



# BUNGA RAMPAI SAINTIFIKA

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

NOMOR

6  
2018





# **Bunga Rampai Saintifika FK UKI**

**(Nomor 6)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
2018**

Buku:

## **Bunga Rampai Saintifika FK UKI (Nomer 6)**

### **Penulis :**

- Bambang Suprayogi R Utomo, Destinea Silvanaputri
- Forman Erwin Siagian, Aussie Aulia Siwi, Ronny, Ida Bagus Eka
- Adolfina R. Amahorseja, Bianca Havika Aidi
- Romauli L. Tobing, Subhan Fratama
- Hertina Silaban, Agus Bonardo
- Ati Rachmiawati, Eldy Yuslika Rombe
- Ekarini, Charina Indhy Btari
- Bintang R. Simbolon, Faulina Yosia Panjaitan
- Uke Yohani Sukawan, Afnaan Helmi Argubi
- Sisirawaty, Marischa Regina Siahaan
- Hertaty Siahaan, Aderiza Setiadi Surya
- Kriston Silitonga, Allvencia Melsye Lohy
- Siswo P. Santoso, Medyauli Trianardi
- Pratiwi D Kusumo, Galuh Nur Miradz
- Sorta Sibuea, Nurwahidin Wishnu Adi Subroto
- Wawat Hartiaswati, Fersha Syafir Ramadhan

### **Editor:**

- Dr. dr. Forman Erwin Siagian, M. Biomed
- Dr. Muhammad Alfarabi, S.Si, M.Si
- Dr. Dra. Trini Suryowati, MS
- Dr. dr. Robert Hotman Sirait, Sp.An
- Fransiska Sitompul, M.Farm., Apt
- Jap Mai Cing, S.Si, M.Si
- dr. Yunita RMB sitompul, MKK., Sp. Ok

Penerbit: FK UKI

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Cawang Jakarta 13630 Telp. (021) 2936 2032 / 33

Fax. (021) 2936 2038

Email: fk@uki.ac.id

ISBN No. ....

Hak cipta di lindungi undang-undang. Buku ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari Penerbit

## Kata Pengantar

Syalom dan Salam Sejahtera untuk kita semua,

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Seri ke 6 Rangkaian hasil olah pikir para Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia ini. Buku ini adalah kumpulan analisa para staff pengajar, berdasarkan hasil penelitian di lapangan. .

Dosen sebagai seorang ilmuwan wajib melakukan penelitian sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi. Hasil penelitian itulah yang dipublikasikan dalam serial Scientifika ini. Buku ini merupakan analisa berseri yang terdiri dari penelitian singkat, dimulai dari latar belakang hingga kesimpulan dari beberapa kasus yang menarik berdasarkan realita yang ditemui dalam kehidupan masyarakat sehari sehari. Semoga serial buku Scientifika ini dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas terutama pengetahuan akan kesehatan. Serta semoga buku ini dapat menambah literatur buku ilmu pengetahuan kedokteran, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Fakultas Universitas Kristen Indonesia

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu terbitnya buku ini. Dengan senang hati kami menerima saran dan kritikan dari para pembaca yang budiman.

Jakarta, 2018  
Dekan FKUKI



Dr. dr. Robert H. Sirait, Sp.An

## **Editorial**

Rangkaian penelitian seyogyanya berujung kepada publikasi buku sehingga penelitian tersebut dapat berguna bagi pembaca sebagai buku acuan dan tambahan informasi terbaru. Penerbitan buku ini bertujuan untuk memberikan temuan-temuan terkini kepada khalayak yang lebih luas, meski tetap harus dilakukan secara terbatas dan terukur.

Dalam buku Saintifika FK UKI nomor 6 ini disajikan beragam hasil penelitian ilmiah baik dalam bentuk Laporan kasus maupun Hasil Tinjauan Pustaka. Buku ini berisi beragam topik dari kumpulan tulisan dan analisa yang dapat digunakan sebagai acuan untuk Penelitian berikutnya.

Seperti pepatah mengatakan ‘ tak ada gading yang tak retak’ maka dengan penuh kerendahan hati kami menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penyajian buku ini. Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk membuat buku seperti ini makin baik di amsa depan.

Selamat membaca.

Forman E. Siagian

## DAFTAR ISI

### Kata Pengantar

Robert H. Sirait .....	iii
------------------------	-----

### Editorial

Forman E. Siagian .....	iv
-------------------------	----

Daftar Isi .....	v
------------------	---

### Kualitas Hidup Lansia

Hubungan Gangguan Pendengaran Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Sasana Tresna Werdha Karyabakti Ria Pembangunan Cibubur Tahun 2018	
Bambang Suprayogi R. Utomo, Destinea Silvanaputri .....	1

### Beban Jamur

Ragam Tanda Dan Gejala Klinis Individual Berdasarkan Beban Jamur ( <i>Candida Load</i> )	
Forman E.Siagian, Aussie Aulia Siwi, Ronny, Ida Bagus Eka .....	7

### Ikan Salmon

Uji Kelayakan Konsumsi Ikan Salmon ( <i>Onchorhynchus Masou</i> ) Mentah Pada Restoran Kuliner Jepang, Jakarta Selatan	
Adolfina R. Amahorseja, Bianca Havika Aidi .....	17

### Pneumonia Komunitas Dewasa

Gambaran Klinis Pneumonia Komunitas Dewasa Yang Dirawat Inap Di RS UKI Tahun 2014	
Romauli L. Tobing, Subhan Fratama .....	23

### Terapi Alternatif Ramuan Jamu

Keberhasilan Terapi Alternatif Ramuan Jamu Penurun Asam Urat Terhadap Pasien Hiperurisemia Di Rumah Riset Jamu Hortus Medicus Tawamangu Tahun 2016	
Hertina Silaban, Agus Bonardo .....	31

### Pasien Malaria

Profil Pasien Malaria Di RS Mitra Masyarakat Timika Periode Januari 2014 - Juli 2018	
Ati Rachmiawati, Eldy Yuslika Rombe .....	37

### Profil Morfometri Kecoa

Profil Morfometri Kecoa Periplaneta Americana dan Blatta Orientalis Di Daerah Cawang Tahun 2017	
Ekarini, Charina Indhy Btari .....	43

### Dampak Merokok

Dampak Merokok Terhadap Perubahan pH Saliva Pada Mahasiswa FK UKI Angkatan 2013	
Bintang R. Simbolon, Faulina Yosia Panjaitan .....	51

### Gagal Jantung Kongestif

Profil Pasien Gagal Jantung Kongestif Di Rumah Sakit Umum UKI Pada Periode Januari 2017 – September 2018	
Uke Yohani Sukawan1, Afnaan Helmi Argubi .....	61

### ***Pediculus Humanus Capitis***

Perbandingan temuan *Pediculus Humanus Capitis* Pada Helm Ojek Online dan Ojek Konvensional Di Daerah Bekasi Bulan Desember Tahun 2016.

Sisirawaty, Marischa Regina Siahaan ..... 69

### **Bahaya Merokok**

Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Mahasiswa Preklinik Angkatan 2015-2018 Terhadap Bahaya Merokok Di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia.

Hertaty Siahaan, Aderiza Setiadi Surya ..... 87

### **Trombosit Hemoglobin Dan Nilai Hematokrit**

Hubungan Jumlah Trombosit Hemoglobin Dan Nilai Hematokrit Dengan Tingkat Keparahan DBD Pada Pasien Anak Di RS UKI Periode Januari – Desember 2016.

Kriston Silitonga, Allvencia Melsye Lohy ..... 91

### ***Visum ET Repentum***

Peran *Visum ET Repentum* Dalam Pembuktian kasus Pemerkosaan Terhadap Perempuan Di Rumah Sakit Bhayangkara TK I.R. Said Sukanto Jakarta 2016

Siswo P. Santoso, Medyauli Trianardi ..... 97

### **Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*)**

Daya Anti Mikroba Ekstrak Etanol Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylyus Aureus*

Pratiwi D. Kusumo, Galuh Nur Miradz ..... 105

### **Makroangiopati Pada Pasien Diabetes Melitus**

Studi Deskriptif Komplikasi Makroangiopati Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 RS Tipe 2 Di RS Tebet Tahun 2013 - 2016

Sorta Sibuea, Nurwahidin Wishnu Adi Subroto ..... 109

### **Obat Anti Platelet**

Gambaran Penggunaan Obat Anti Platelet Pada Pasien Iskemik Di Rumah sakit Umum UKI Jakarta Timur Pada Tahun 2015

Wawat Hartiaswati, Fersha Syafir Ramadhan ..... 121

# GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWA PREKLINIK ANGKATAN 2015-2018 TERHADAP BAHAYA MEROKOK DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Hertaty Siahaan<sup>1</sup>, Aderiza Setiadi Surya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Patologi Anatomi, <sup>2</sup>Mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran,  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, Jakarta-Indonesia

## Abstrak

Kajian ini membahas tentang Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Preklinik terhadap Bahaya Merokok di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 88 orang dengan menggunakan alat ukur kuisioner. Hasil penelitian didapatkan Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang bahaya rokok sebanyak 92,27% dan yang melakukan perilaku merokok sebanyak 31 orang (35,8%).

**Kata Kunci:** Merokok, Bahaya Rokok, pengetahuan

## Abstract

*This study discusses the description of preclinical student knowledge and behavior towards the dangers of smoking in the Faculty of Medicine, Indonesian Christian University. This research is a descriptive research. The number of samples in this study was 88 people using questionnaires. The results of the study showed that Preclinical Students of the Faculty of Medicine, Indonesian Christian University had a good level of knowledge about the dangers of smoking as much as 92.27% and those who did smoking behavior were 31 people (35.8%).*

**Keywords:** *smoke, danger of cigarettes, knowledge*

## Pendahuluan

Merokok menjadi gaya hidup sebagian besar penduduk di negara berkembang, termasuk Indonesia. Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim dalam kehidupan sehari-hari. Di mana-mana, mudah ditemui orang merokok, lelaki-wanita, anak-anak dan orang tua. Gaya hidup ini dianggap menarik, namun menjadi masalah kesehatan. Merokok merupakan faktor resiko dari berbagai macam penyakit. Pada waktu merokok, seseorang menghisap kurang lebih 4000 bahan kimia yang berbahaya. Bahan bahaya tersebut adalah nikotin, tar, karbon monoksida, serta bahan kimia beracun lainnya. Nikotin menyebabkan ketergantungan/adiksi. Tar (benzopirenpiren) bersifat karsinogenik. Karbon monoksida mempunyai afinitas yang sangat kuat terhadap hemoglobin sehingga kadar oksigen dalam darah menjadi berkurang. Pada tahap yang lebih lanjut, merokok bahkan akan berakibat fatal dan menyebabkan seseorang meninggal.<sup>1,2,3</sup>

Perokok di Indonesia yang berusia 15 tahun keatas belum mengalami penurunan sejak tahun 2007 sampai 2013, angka ini cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Dari angka 34,2% pada tahun 2007 menjadi 36,3% pada tahun 2013. Faktanya, 64,9% laki-laki dan 2,1% perempuan masih merokok pada tahun 2013. Rerata jumlah batang rokok yang dihisap paling banyak 18,3 batang perhari di Provinsi Bangka Belitung.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Preklinik angkatan 2015-2018 terhadap Bahaya Merokok di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Kedokteran Indonesia terhadap bahaya merokok.



## Bahan dan Cara

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner. Sampel penelitian adalah mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia yang merokok dengan rentang usia 18-24 tahun serta menyetujui *informed consent*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dengan penghitungan dengan rumus Slovin sebesar 88 orang. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Kuesioner penelitian**  
**Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa Preklinik Terhadap Bahaya Merokok di**  
**Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia**

**A. Data Responden**

1. Nama :
2. Umur :

**B. Pengetahuan tentang Bahaya Rokok**

Petunjuk : Mohon diisi dengan memberikan tanda (X) pada kolom

- YA bila menurut Anda pernyataan tersebut Benar
- TIDAK bila menurut Anda pernyataan tersebut Salah

Pernyataan	Ya	Tidak
Apakah anda merokok dengan sepengetahuan orang tua anda?		
Apakah anda merokok karena ada pengaruh dari media?		
Apakah ada iklan yang berisi dampak buruk dari merokok yang melatar belakangi anda berhenti merokok?		
Apakah anda tahu di dalam rokok terkandung kurang lebih 4000 bahan kimia?		
Apakah bahan kimia utama yang terkandung dalam rokok seperti Tar, Nikotin, dan Monoksida merupakan racun?		
Apakah merokok berbahaya bagi kesehatan?		
Apakah merokok hanya membahayakan orang yang merokok atau perokok?		
Merokok secara aktif dan pasif adalah bahaya kepada kesehatan		
Nikotin di dalam rokok dapat menyebabkan ketagihan		
Merokok bisa menyebabkan terjadinya kanker paru-paru		

Perokok pasif mempunyai resiko lebih besar dibandingkan perokok aktif		
Apakah merokok di sekitar orang yang merokok berbahaya?		
Apakah merokok berkepanjangan bisa menyebabkan kecanduan?		
Apakah pada wanita yang merokok benisk lebih tinggi di banding laki-laki?		
Apakah pada laki-laki yang merokok benisk lebih tinggi di banding wanita?		

**C. Perilaku Bahaya Merokok**

Petunjuk :

1. Mohon diisi dengan memberikan tanda (X) pada kolom YA bila pernyataan SESUAI dengan yang Anda lakukan; TIDAK bila pernyataan TIDAK SESUAI dengan yang Anda lakukan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Apakah anda merokok?		
Apakah perilaku merokok dapat menyebabkan kesehatan terganggu?		
Menghirup udara bebas asap rokok merupakan hak asasi manusia		
Saya merasa lebih percaya diri jika sedang merokok		
Berhenti merokok tidak mudah, namun tidak mustahil		

## Hasil

Berdasarkan 10 pertanyaan penting mengenai pengetahuan tentang bahaya merokok pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia didapatkan hasil bahwa yang mengetahui rokok memiliki 4000 bahan kimia 78 orang atau dengan presentase (88,6) menjawab YA, dan 10 orang lainnya atau dengan presentase (11,4) menjawab TIDAK. Dapat disimpulkan dari pertanyaan diatas bahwa 88,6% dari responden mengetahui bahwa rokok memiliki 4000 kandungan bahan kimia. Hasil dari pertanyaan selanjutnya dengan pertanyaan apakah bahan kimia utama yang terkandung dalam rokok seperti Tar, Nikotin, dan Monoksida merupakan racun didapatkan 86 orang atau dengan persentase (97,7%) menjawab YA, dan 2 orang lainnya atau dengan persentase (2,3%) menjawab TIDAK. Dapat disimpulkan presentase mahasiswa preklinik yang mengetahui bahan kimia seperti Tar, Nikotin, dan Monoksida adalah racun pada rokok sebanyak 97,7%. Setelah itu dengan pertanyaan apakah merokok berkepanjangan bisa menyebabkan kecanduan didapatkan 85 orang atau dengan presentase (96,6%) menjawab YA, dan 3 orang lainnya atau dengan presentase (3,4%) menjawab TIDAK. Dapat disimpulkan dari pertanyaan diatas masih ada 3 orang atau dengan presentase 3,4% mahasiswa preklinik tidak mengetahui bahwa rokok menyebabkan kecanduan. Dari semua pertanyaan dan pernyataan diatas sekitar 92,27% responden yang menjawab benar tentang pengetahuan bahaya merokok. Hal itu menyatakan bahwa mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia mampu mengetahui dan memahami tentang bahaya merokok dengan baik (Tabel 1).

**Tabel 1. Frekuensi dan persentasi responden yang mengetahui tentang bahaya merokok**

No	Pertanyaan	Pengetahuan			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Apakah anda tahu di dalam rokok terkandung kurang lebih 4000 bahan kimia ?	78	88,6	10	11,4
2	Apakah bahan kimia utama yang terkandung dalam rokok seperti Tar, Nikotin, dan Monoksida merupakan racun ?	86	97,7	2	2,3
3	Apakah merokok berbahaya bagi kesehatan ?	84	95,5	4	4,5
4	Apakah merokok hanya membahayakan orang yang merokok atau perokok ?	23	26,1	65	73,9
5	Merokok secara aktif dan pasif adalah bahaya kepada kesehatan	86	97,7	2	2,3
6	Nikotin di dalam rokok dapat menyebabkan ketagihan	85	96,6	3	3,4
7	Merokok bisa menyebabkan terjadinya kanker paru-paru	86	97,7	2	2,3
8	Perokok pasif mempunyai resiko lebih besar dibandingkan perokok aktif	79	89,8	9	10,2
9	Apakah merokok di sekitar orang yang merokok berbahaya ?	78	88,6	10	11,4
10	Apakah merokok berkepanjangan bisa menyebabkan kecanduan ?	85	96,6	3	3,4

Berdasarkan kuesioner mengenai bahaya merokok, 31 orang dari 88 responden adalah perokok (35,2%). Dari hasil responden yang merokok menjawab bahwa merokok dapat meningkatkan rasa percaya diri. Kemudian pernyataan yang terakhir, 86 orang atau dengan presentase (97,7%) menyetujui bahwa berhenti merokok tidak mudah namun tidak mustahil (Tabel 2).

**Tabel 2. Frekuensi dan persentasi responden perilaku terhadap bahaya merokok**

No.	Pernyataan	Perilaku			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Apakah anda merokok	31	35,2	57	64,8
2	Apakah perilaku merokok dapat menyebabkan kesehatan terganggu	85	96,6	3	3,4
3	Menghirup udara bebas asap rokok merupakan hak asasi manusia	71	80,7	17	19,3
4	Saya merasa lebih percaya diri jika sedang merokok	10	11,4	78	88,6
5	Berhenti merokok tidak mudah, namun tidak mustahil	86	97,7	2	2,3

## Diskusi

Pada penelitian ini, tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku responden tentang bahaya merokok diukur dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan tabel 1, 86 responden dari mahasiswa preklinik di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia mengetahui 3 bahan kimia utama pada rokok adalah racun atau sekitar 97,7%. Sebanyak 2 responden lainnya atau dengan presentase 2,3% tidak mengetahui

akan hal itu. Dan berdasarkan tabel 2, 31 responden atau dengan presentase 35,2% mahasiswa preklinik di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia merokok. Sedangkan, 57 responden lainnya atau dengan presentase 64,8% tidak merokok. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Purni Rahayu (2017) bahwa 31 dari 56 Responden (55,4%) mempunyai pengetahuan yang rendah terhadap bahaya merokok. Sementara 25 dari 56 responden (44,6%) mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap bahaya merokok. Disimpulkan dari hasil tersebut bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membentuk perilaku mahasiswa yang merokok, sebaliknya pengetahuan yang tinggi akan membentuk perilaku mahasiswa yang tidak merokok.

Manusia mendapatkan informasi dari indera dan akal, maka alat itulah yang dianggap sebagai sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan itu dibentuk oleh struktur konsepsi seseorang sewaktu dia berinteraksi dengan lingkungannya. Pada penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang bahaya merokok yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa sumber informasi berdasarkan yang mereka lihat dan dengar dari mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tentang bahaya merokok sudah baik.<sup>4,5,6,7,8</sup>

Perilaku merokok merupakan perilaku yang dipilih oleh individu itu sendiri. Perilaku merokok dapat membahayakan diri sendiri bahkan juga membahayakan sekitar individu yang merokok. Dari data yang didapat dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Pre-Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia memiliki perilaku baik terhadap bahaya merokok, dari hasil yang didapat bahwa 31 (35,2%) dari 88 responden tidak merokok dan sisanya merokok atau sekitar 57 responden (64,8%).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dari 88 responden, mayoritas responden sebanyak 84 responden (95,5%) mengetahui bahwa merokok berbahaya bagi kesehatan, 4 responden (4,5%) tidak mengetahui bahwa merokok berbahaya bagi kesehatan, maka dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Preklinik di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia banyak yang mengetahui bahaya merokok bagi kesehatan secara benar. Dari 88 responden, sebanyak (35,2%) responden mengkonsumsi rokok sisanya (64,8%) yang tidak mengkonsumsi rokok. Dapat disimpulkan sebagian besar Mahasiswa Preklinik di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia tidak mengkonsumsi rokok karena mengetahui bahaya merokok secara benar.

## Daftar Pustaka

1. Syafiq A. Perilaku Siswa SMP Dharma Pancasila Medan Tentang Merokok. Medan: FK USU. 2010.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Perokok Pasif Mempunyai Risiko Lebih Besar Dibandingkan Perokok Aktif. Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat, Direktorat Promosi Kesehatan. 2004.
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2010. Badan Pelitian dan Pengembangan Kesehatan. diakses dari : <http://www.riskedas.litbang.depkes.go.id/laporan/2010/reg.php> [23 Maret 2012].
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Perilaku merokok masyarakat Indonesia berdasarkan Riskedas 2007 dan 2013 [internet]. Jakarta: Infodatin Kemenkes RI; 2014 [disitasi tanggal 19 oktober 2018]. Tersedia dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatinhari-tanpa-tembakau-sedunia.pdf>
5. WHO. WHO report on the global tobacco epidemic-country profile Indonesi [internet]. Switzerland. World Health Organization. 2015 [disitasi tanggal 19 Oktober 2018]. Tersedia dari [http://www.who.int/tobacco/surveillanc e/policy/country\\_profile/idn.pdf](http://www.who.int/tobacco/surveillanc e/policy/country_profile/idn.pdf)
6. Infodatin. Perilaku Merokok Remaja Indonesia Berdasarkan Riskedas 2007 dan 2013. Jakarta: 2014.
7. Komasari D, Helmi AF. Faktor-Faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 2000;4
8. Departemen Kesehatan RI., Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2013.